Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 1(2) 2019: 176-183,

Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik

Available online http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/strukturasi

Analisis Kinerja Pemerintah Kelurahan dalam Program Pemberdayaan Kebersihan Kelurahan

Analysis of Village Government Performance in the Village Hygiene Empowerment Program

Nurmiah[1)], Heri Kusmanto[2)] & Yusniar Lubis[3)]

1) Pasca Sarjana Magister Ilmu Administrasi Publik Universitas Medan Area, Indonesia
2)Departemen Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Indonesia
3) Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis kinerja dan hambatan Kelurahan dalam pelaksanaan program pemberdayaan kebersihan Kelurahan di Kelurahan Tanjungbalai Kota IV. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan mengambil informan dari aparat Kelurahan, TP-PKK dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan Kinerja Kelurahan Tanjungbalai Kota IV Kecamatan Tanjungbalai Utara dalam pelaksanaan program pemberdayaan kebersihan Kelurahan dikatakan baik, karena Kelurahan telah membentuk TP-PKK untuk membuat program Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS) dengan 10 kegiatan dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dalam rangka pemberdayaan Kelurahan. Jika dilihat dari dimensi Akuntabilitas aparat yang sudah cukup baik dengan adanya komitmen dan kesungguhan aparat Kelurahan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam hal pelaksanaan program pemberdayaan Kelurahan Tanjungbalai Kota IV. Dilihat dari Responsibilitas sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari kemampuan pihak Kelurahan dalam meminimalisir keluhan-keluhan yang disampaikan masyarakat. Dan responsivitas aparat Kelurahan Tanjungbalai Kota IV cukup baik yang dilihat dari komitmen dan tindakan aparat Kelurahan yang sangat intens dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar kegiatan kelestarian lingkungan hidup dapat membawa lingkungan bersih dan aman,

Kata Kunci: Kinerja Pemerintah, Program Pemberdayaan, Kebersihan.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the performance and constraints of the Kelurahan in the implementation of the Kelurahan cleanliness empowerment program in Kelurahan Tanjungbalai Kota IV. This research was conducted qualitatively by taking informants from the Kelurahan, TP-PKK officials and the community. The results showed that the performance of Tanjungbalai City IV Urban District of North Tanjungbalai District in implementing the cleanliness empowerment program of the Kelurahan was said to be good, because the Kelurahan had formed TP-PKK to create a Clean and Healthy Behavior (PHBS) program with 10 activities and in accordance with the duties and responsibilities in the framework of empowerment Kelurahan. If seen from the accountability dimension of the apparatus that is already quite good with the commitment and seriousness of the Village officials in carrying out their duties and functions in terms of implementing the Tanjungbalai City IV Urban Empowerment program. Judging from the good enough responsibility this can be seen from the ability of the Village in minimizing complaints submitted by the community. And the responsiveness of the Tanjungbalai City IV Kelurahan apparatus is quite good, as seen from the commitment and actions of the Kelurahan officials that are very intense in conducting socialization to the community so that environmental sustainability activities can bring a clean and safe environment,

Keywords*: Government Performance, Empowerment Program, Cleanliness.*

How to Cite: Nurmiah, Kusmanto H, & Lubis Y. (2019). Analisis Kinerja Pemerintah Kelurahan Dalam Program Pemberdayaan Kebersihan Kelurahan. Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 1(2) 2019: 175-183,

**E-mail: nurmiah@gmail.com*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0

PENDAHULUAN

Otonomi Daerah yang sarat dengan isu strategi berupa kelembagaan, sumber daya manusia berupa aparatur pelaksana, jaringan kerja serta lingkungan kondusif yang terus berubah merupakan sebuah tantangan bagi Kelurahan Tanjungbalai Kota IV untuk menanggapi serta mensiasatinya dengan tanggap dan cepat agar tidak ketinggalan dari Kelurahan lainnya dalam memacu gerak pembangunan. Dengan demikian diperlukan kinerja yang lebih intensif dan optimal dari bagian organisasi demi optimalisasi bidang tugas yang diembannya. Kinerja suatu organisasi sangat penting, oleh karena dengan adanya kinerja maka tingkat pencapaian hasil akan terlihat sehingga akan dapat diketahui seberapa jauh pula tugas yang telah dipikul melalui tugas dan wewenang yang diberikan dapat dilaksanakan secara nyata dan maksimal (Pulungan, 2011; Siregar, 2011; Rizal, 2011),

Kinerja organisasi yang telah dilaksanakan dengan tingkat pencapaian tertentu tersebut seharusnya sesuai dengan misi yang telah ditetapkan sebagai landasan untuk melaksanakan tugas yang diemban. Dengan demikian kinerja *(performance)* merupakan tingkat pencapaian hasil atau *the degress of accoumplishment* (Keban, 1995). Sehubungan dengan tuntutan pembangunan di era otonomi, Pemerintah Kota Tanjungbalai mengambil kebijakan "Program Pemberdayaan Kelurahan". Hal ini diperkuat dengan dikeluarkannya Instruksi Walikota Tanjungbalai Nomor 55 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kelurahan Kota Tanjungbalai dalam hal Kebersihan, Keamanan, Ketertiban, Pembinaan Masyarakat, dan Pelayanan Masyarakat.

Kelurahan sebagai organisasi pemerintahan yang paling dekat dan berhubungan langsung dengan masyarakat merupakan ujung tombak keberhasilan pembangunan kota khususnya otonomi daerah, dimana kelurahan akan terlibat langsung dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan serta pelayanan. (Arianto, Warjio & Tarigan, 2016; Kusmanto, 2015; Tarigan, Nasution & Dewi, 2017). Dikatakan sebagai ujung tombak karena Kelurahan berhadapan langsung dengan masyarakat, oleh karena itu Kelurahan harus mampu menjadi tempat bagi masyarakat untuk diselesaikan atau meneruskan aspirasi dan keinginan tersebut kepada pihak yang berkompeten untuk ditindak lanjuti. Disamping itu peran Kelurahan di atas menjembatani program-program pemerintah untuk disosialisasikan kepada masyarakat sehingga dapat dipahami dan didukung oleh masyarakat (Sarumaha, Dewi, Batubara, 2017; Jaffisa, Kadir & Harahap, 2017).

Dengan begitu luas dan kompleksnya permasalahan yang ada di Kelurahan Tanjungbalai Kota IV, seperti dalam usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ditambah dengan pembangunan yang harus dilakukan Pemerintah Kelurahan Tanjungbalai Kota IV, untuk meningkatkan kesejahteraan terhadap masyarakat. Maka baik visi, misi dan fungsi Kelurahan Tanjungbalai Kota IV mengkondisikan perlunya suatu upaya Pemberdayaan Kelurahan, salah satunya adalah "Program Kebersihan".

Dalam melaksanakan pemberdayaan kebersihan, pihak pemerintah Kelurahan harus terlebih dahulu melihat semua faktor kemungkinan yang ada, baik itu kesempatan, peluang maupun tantangan serta kendala apa yang ada dalam era otonomi ini (Siregar,

Kadir & Muda, 2019; Sarimah, Nasution & Hasibuan, 2016: Dongoran, Harahap & Tarigan, 2018; Sari & Syafruddin, 2016). Pemberdayaan yang akan dibuat haruslah pula dapat menjawab serta memenuhi harapan pelanggan yaitu masyarakat di Kelurahan yang memerlukan kinerja aparat secara optimal agar tercipta suatu keadaan yang menggambarkan good *governance* di Kelurahan Tanjungbalai Kota IV. Untuk itu diperlukan pula aparat birokrasi pemerintah yang memiliki kemampuan dan responsif yang tinggi serta berdisiplin, komitmen dan bertanggungjawab serta *accountability* dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai unsur pelayanan terhadap organisasi publik. ini sangat penting bagi birokrat dalam pelaksanaan misi tugasnya agar dapat terwujud tujuan ke arah keberhasilan, yaitu berupa pemenuhan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Adapun Lokasi Penelitian yang ditentukan dalam penelitian terhadap Analisis Kinerja Pemerintah Kelurahan dalam Program Pemberdayaan Kelurahan Tanjungbalai Kota IV yang terdiri dari lima lingkungan, tepatnya berada di Jalan Amir Hamzah No 63 Lingkungan II Kelurahan Tanjungbalai Kota IV Kecamatan Tanjungbalai Utara. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama dua bulan, yaitu awal bulan Februari sampai Maret 2019.

Tipe penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran faktual dengan argument yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami Analisis Kinerja Pemerintah Kelurahan dalam Program Pemberdayaan Kelurahan di Kelurahan Tanjungbalai Kota IV.

Teknik pengumpulan data primer: 1) Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dan selanjutnya akan disebut sebagai informan. 2) Observasi, yaitu kegiatan mengamati secara langsung objek penelitian dengan mencatat gejala-gejala yang ditemukan dilapangan serta menjaring data yang tidak terjangkau.

Teknik pengumpulan data sekunder: 1) Penelitian Keperpustakaan *(Library Research)* yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi-informasi melalui literatur yang relevan dengan judul penelitian seperti buku-buku, makalah dan majalah-majalah yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti. 2) Studi Dokumentasi *(Documentary)* yaitu dengan menggunakan dokumen hukum kearsipan catatan-catatan yang ada dilokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang relevan dengan objek penelitian.

Informan Penelitian, Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang diteliti. Adapun Informan Kunci dalam penelitian ini ialah : Sekretaris Lurah, Ketua TP PKK dan Sekretaris TP PKK; Informan tambahan yaitu mereka yang memberikan informasi walaupun tidak terlibat di dalam

interaksi sosial yang diteliti. Adapun informan tambahan dalam penelitian ini adalah Kepala Lingkungan dan Masyarakat setempat.

Teknik Analisis Data: Pengumpulan Data, Penelitian mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan. Reduksi Data, Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi merupakan suatu bentuk analisis data yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data –data yang telah di reduksi, memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu – waktu diperlukan. Penyajian Data, Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun, memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pengambilan keputusan atau verifikasi, Setelah data disajikan, maka dilakukan pengambilan keputusan dan verifikasi. Untuk itu diusahakan untuk mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan lain sebagainya. Jadi dari data tersebut diusahakan untuk mengambil suatu kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) adalah satu program Pemberdayaan Kelurahan dalam menciptakan kebersihan lingkungan, yang mana pelaksanaan ini menjadi tugas bersama antara Pemrintah Kelurahan Tanjungbalai Kota IV dengan Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) dengan melakukan penyuluhan, sosialisasi dan sambang warga yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Penilaian kinerja merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai misinya. Dengan melakukan penilaian terhadap kinerja maka upaya untuk memperbaiki kinerja bisa dilakukan secara lebih terarah dan sistematis. Kinerja birokrasi sebenarnya dapat dilihat melalui berbagai dimensi, seperti dimensi Akuntabilitas, Responsibilitas dan Responsivitas aparat dalam memberikan pelayanan. Berbagai literatur yang membahas kinerja birokrasi pada dasarnya memiliki kesatuan substansial yakni untuk melihat seberapa jauh tingkat pencapaian hasil yang telah dilakukan oleh birokrasi pelayanan. Kinerja moral yang tinggi. Maka dalam penerapannya sebagai sebuah konsepsi dalam penyelenggaraan kekuasaan dan pemerintahan menjadi sebuah tantangan sendiri.

Akuntabilitas, Akuntabilitas kinerja paling tidak memberi manfaat (pertama) masyarakat ingin mengetahui seberapa besar efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan setiap kegiatan publik oleh pemerintah, yang notabane dibiayai oleh uang rakyat, dan bagaimana keberhasilan suatu organisasi pemerintah tersebut. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Donald dan Lawton dalam Keban (2005:33) bahwa penilaian kinerja organisasi pemerintah dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam kurun waktu tertentu dan penilai tersebut juga dapat dijadikan input bagi perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi.

Akuntabilitas organisasi pemerintah Kelurahan Tanjungbalai Kota IV, dapat dilihat pada pelaksanaan pemberdayaan kebersihan Kelurahan dalam hal ini menjaga lingkungan yang bersih dan sehat, yaitu menerapkan berbagai kebijakan dalam mengelola, memajukan serta meningkatkan kualitas hidup kehidupan di Kelurahan tersebut. Keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan tidak terlepas pada kemampuan Kelurahan itu sendiri di dalam melaksanakan kebijakan, program dan kegiatan. Atas dasar itu semua di dalam pencapaian sasaran dan tujuan Kelurahan Tanjungbalai Kota IV telah berkomitmen dan memprioritaskan segala bentuk kegiatan dan kebijakan yang berorientasi kepada masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Kelurahan Tanjungbalai Kota IV merupakan penjabaran Intruksi Walikota Tanjungbalai tentang tugas dan tanggungjawab kepala Kelurahan dalam Program Pemberdayaan Kelurahan di Kelurahan untuk melakukan kegiatan-kegiatan dibidang kebersihan.

Komitmen pemberdayaan tersebut merupakan tanggungjawab pemerintah sebagai pelayan masyarakat, Akuntabilitas organisasi Kelurahan Tanjungbalai Kota IV, dapat dilihat dari kesungguhan aparat Kelurahan dalam pelaksanaan Program Pemberdayaan Kelurahan sesuai dengan Intruksi Walikota yang menyangkut bidang-bidang kebersihan, keamanan, ketertiban, pelayanan masyarakat dan pembinaan masyarakat.

Responsibilitas, Responsibilitas dapat dilihat dari bagaimana tanggungjawab kinerja Pemerintah Kelurahan Tanjungbalai Kota IV terhadap masyarakat, serta bagaimana respon masyarakat terhadap pemberdayaan kebersihan Kelurahan di Kelurahan Tanjungbalai Kota IV. Dalam rangka mensukseskan program kebersihan dalam rangka pemberdayaan Kelurahan menuju tercapainya kualitas lingkungan yangs ehat dan bersih maka pihak Kelurahan Tanjungbalai Kota IV Kecamatan Tanjungbalai Utara telah melakukan berbagai tindakan pro-aktif untuk mensukseskan program kebersihan lingkungan tersebut. Adapun upaya-upaya yang telah dilaksanakan pihak Kelurahan adalah mengacu kepada indikator kerja yang dihimbau pada Intruksi Walikota. Sesuai dengan himbauan tersebut maka Kelurahan Tanjungbalai Kota IV Kecamatan Tanjungbalai Utara melaksanakan tanggungjawab dan langkah untuk menciptakan suasana lingkungan Kelurahan yang bersih dan sehat.

Adapun tanggungjawab dan langkah yang dilakukan oleh pihak Kelurahan adalah dengan mengadakan sosialisasi dan pendekatan langsung kepada masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Dalam sosialisasi tersebut pihak Kelurahan memberi berbagai himbauan kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mengajak masyarakat untuk secara langsung berperan serta menjaga kebersihan lingkungan dengan mengadakan gotong-royong yang ditentukan pihak Kelurahan Tanjungbalai Kota IV bersama Tim Penggerak PKK yang pelaksanaannya setiap hari jumat di lokasi/lingkungan yang telah ditentukan.

Kelurahan Tanjungbalai Kota IV termasuk sangat berhasil dalam menangani pemberdayaan kebersihan Kelurahan. Hal ini dapat dilihat dari tingginya kemauan dan kesadaran masyarakat untuk bergotong-royong dalam pelaksanaan kebersihan. Dalam hal ini masyarakat dilibatkan partisipasinya melalui gotong-royong yang setiap minggunya dilaksanakan pada hari jumat dan dikoordinir oleh masing-masing kepala lingkungan yang ada di Kelurahan Tanjungbalai Kota IV.

Pemberdayaan Kebersihan Kelurahan sesuai dengan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya program kegiatan kebersihan lingkungan yang bersih dan sehat dapat terlaksanakan dengan baik, rutin dan bertanggungjawab, dikarenakan baiknya sistem atau arah pembangunan dengan mengakomodir kepentingan semua golongan sehingga tercapainya pembangunan kebersihan yang mengarah kepada kemajuan dan keteraturan pemberdayaan kebersihan Kelurahan Tanjungbalai Kota IV.

Responsivitas, Sesuai dengan hasil penelitian melalui observasi, pemberdayaan kebersihan melalui gotong royong sudah berjalan optimal, namun masih terdapat beberapa bentuk keluhan dari masyarakat terhadap kinerja aparat Kelurahan dalam kebersihan lingkungan yaitu permasalahan pemberantasan jentik nyamuk di lingkungan Kelurahan Tanjungbalai Kota IV yang menyebabkan lingkungan menjadi tidak bersih dan sehat.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, dapat diketahui bahwasannya di awal tahun 2018, Kelurahan Tanjungbalai Kota IV melakukan Pemberantasan jentik nyamuk di lingkungan rumah warga antisipasi penyakit demam berdarah. Dalam proses pemberantasan jentik nyamuk tersebut, Kelurahan Tanjungbalai Kota IV menerjunkan 30 petugas untuk membersihkan area-area yang dinilai sebagai tempat sarang nyamuk.

Dalam kegiatan kebersihan lingkungan melalui pemberantasan jentik nyamuk, tentunya dibutuhkan pula peran penting masyarakat agar sadar lingkungan yang bersih dan sehat. Namun pemberantasan jentik nyamuk yang dilakukan oleh Pemerintah Kelurahan Tanjungbalai Kota IV tidak berlanjut sampai akhir Tahun 2018, hal inilah yang membuat keluhan-keluhan masyarakat terhadap kinerja Pemerintah Kelurahan Tanjungbalai Kota IV.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, data dan dokumentasi yang ada, memperlihatkan bahwa dalam melaksanakan fungsinya sebagai aparat pemerintah Kelurahan Tanjungbalai Kota IV Kecamatan Tanjungbalai Utara telah berupaya secara optimal dalam memberikan pemberdayaan kebersihan Kelurahan kepada masyarakat sebesar 75%, dengan mengupayakan pemberdayaan Kelurahan dan masyarakat Kelurahan dengan mengaktualisasikan prinsip Akuntabilitas, Responsibilitas dan Responsivitas dalam kinerja.

Hambatan-hambatan kinerja pemerintah Kelurahan dalam pemberdayaan Kebersihan Kelurahan Tanjungbalai Kota IV

Akuntabilitas, Akuntabilitas organisasi pemerintah Kelurahan Tanjungbalai Kota IV, dapat dilihat pada pelaksanaan pemberdayaan kebersihan Kelurahan dalam hal ini menjaga lingkungan yang bersih dan sehat, Komitmen pemberdayaan tersebut merupakan tanggungjawab pemerintah sebagai pelayan masyarakat. Namun walaupun akuntabilitas telah berjalan dengan baik, tentunya juga memiliki hambatan pemberdayaan kebersihan Kelurahan. Dimana masih ada sebagian masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam mengikuti kebersihan lingkungan secara rutin/aktif. Hal ini dikarenakan Sifat individualistis yang melekat pada sebagian masyarakat, sehingga mereka beranggapan bahwa organisasi Kelurahan dalam menghimbau masyarakat

dalam kegiatan Kelurahan tidak akan membawa keuntungan dan kekayaan bagi dirinya. Adanya kesibukan-kesibukan pada masyarakat, sehingga tidak sempat untuk ikut serta berorganisasi, karena masyarakat di Kelurahan Tanjungbalai Kota IV memiliki berbagai macam jenis profesi pekerjaan, sehingga menghambat aktifitas dalam mengikuti organisasi di Kelurahan.

Responsibilitas, *Responsibilitas* menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu dilakukan sesuai dengan tanggung jawab dan kesadaran masyarakat. Responsibilitas dalam bentuk tanggungjawab pemerintah Kelurahan sudah berjalan optimal. Dengan adanya pengangkutan sampah disetiap lingkungan dan kegiatan kebersihan gotong royong yang dilakukan secara rutin.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, terdapat hambatan dari faktor keadaan lingkungan masyarakat, dimana Keadaan lingkungan di daerah sangat mempengaruhi tumbuhnya rasa pemberdayaan masyarakat dalam berswadaya. Hal ini dapat dilihat bahwa keadaan lingkungan di Kelurahan Tanjungbalai Kota IV sudah mencapai tingkat kemajuan pada kehidupan masyarakat dan pembangunan. Dengan kemajuan tersebut, pola berpikir masyarakatnya semakin praktis, mereka tidak mau menyibukkan diri dalam urusan masyarakat. Sebagian mereka hanya berpikir bagaimana cara untuk mendapatkan keuntungan saja, seperti contoh : mereka melakukan kegiatan perekonomian melalui badan usaha lain maupun bank-bank pemerintah atau swasta, tidak melalui suatu organisasi perekonomian masyarakat atau koperasi.

Responsivitas, Adapun bentuk responsivitas kegiatan kebersihan lingkungan belum secara keseluruhan berjalan optimal, dalam hal ini kurang rutinnya pelaksanaan kebersihan lingkungan dalam pemberantasan jentik nyamuk, sehingga menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan tidak bersih. Maka dari itu, hambatan dalam responsivitas ialah minimnya tingkat kecepatan dan kesigapan pemerintah dalam merespon keluhan masyarakat, dikarenakan terbatasnya anggaran dalam hal kebersihan lingkungan. Hal ini merujuk dari penilaian masyarakat setempat yang belum puas atas responsivitas dari aparatur Kelurahan Tanjungbalai Kota IV dalam menanggapi keluhan masyarakat.

SIMPULAN

Diukur dari Akuntabilitas, menunjukkan bahwa aparat sudah cukup baik, berkomitmen dan memiliki kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan membentuk Tim Penggerak PKK untuk membantu melaksanakan pemberdayaan kebersihan Kelurahan Tanjungbalai Kota IV yang dilakukan secara rutin setiap minggu dan bulannya. Diukur dari Responsibilitas, menunjukkan bahwa aparatur pemerintah Kelurahan Tanjungbalai Kota IV sudah bertanggung jawab dalam penanganan kebersihan lingkungan dengan menyediakan pengangkutan sampah dan tempat sampah disetiap lingkungan. Diukur dari responsivitas, menunjukkan bahwasannya aparat Kelurahan Tanjungbalai Kota IV belum dapat merespon keluhan-keluhan masyarakat tentang kebersihan untuk pemberantasan jentik nyamuk, dikarenakan terbatasnya anggaran.

Hambatan dalam pelaksanaan Kinerja Pemerintah Kelurahan Tanjungbalai Kota IV dalam program Pemberdayaan Kebersihan Kelurahan ialah : ketidakpedulian sebagian

masyarakat dalam menjaga lingkungan yang bersih dan sehat, minimnya responsivitas aparatur pemerintah Kelurahan Tanjungbalai Kota IV dalam merespon kebutuhan masyarakat serta kesibukkan masyarakat diluar rumah menyebabkan ketidak pedulian dalam organisasi pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

Arianto, B., Warjio, Usman T., (2016), Kepemimpinan Lurah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Perangkat Kelurahan, *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 6 (2): 107-122.

Dessler, G. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia Human Resource Management*. Jakarta: PT. Prenhallindo.

Dongoran, H.S. Harahap, R.H. & Tarigan, U. (2018). Implementasi Peraturan Walikota Medan tentang Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Kebersihan dan Bank Sampah. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*. 8 (1): 47-64.

Gibson, dkk.(2002). *Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses*. Jakarta: Erlangga.

Handayaningrat, S. (2000). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen.* Jakarta: CV Haji Masagung.

Jaffisa, T., Abdul K., Dumasari H., (2017), Peranan Camat dalam Pengawasan Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan, *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 7 (1): 94-93.

Kaloh, J. (2002). *Mencari bentuk Otonomi Daerah.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Keban, J.T. (2005). *Indikator kinerja Pemerintah Daerah: Pendekatan Manajemen dan Kebijakan.* Yogyakarta: Fisipol UGM.

Khairuddin, H. (2002). *Pembangunan Masyarakat*. Yogtakarta: Liberty.

Kusmanto, H., (2015). Persepsi Masyarakat Terhadap Upaya Kepala Kelurahan Sebagai Salah Satu Unsur Pelaksana Pemerintahan Kota Medan, *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political UMA)*, 3 (1): 49-57.

Mangkunegara, A.P. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.* Bandung: Remadja Rosdakarya.

Mangkunegara, A.P. (2005). *Evaluasi Kinerja.* Bandung: Refika Aditya.

Mathis, R.L dan Jhon H.J. (2002). *Manajemen Sumber Daya Mnausia Buku II.* Terj. Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira Hie**.** Jakarta: Salemba empat.

Mulyadi, D. (2015). *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik.* Bandung: Alfabeta.

Mutiarin, D. (2014). *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pulungan, I., (2011), Strategi Badan Kepegawaian Daerah Kota Binjai Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil, *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 1 (1): 82-101

Rizal, M.F., (2011), Analisis Kinerja Aparatur Birokrasi (Studi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Timur), *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 1 (2): 112-129

Sarimah, Nasution, I. & Hasibuan, M.A. (2016), Peran Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang dalam Meningkatkan Kebersihan Pasar Galang, *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political UMA)*, 4 (2): 118-131.

Sarumaha, W.Y. Dewi, R. Batubara, B.M. (2017). Peran Camat dalam Mengawasi Kinerja Pegawai Di Kantor Camat Medan Denai Kota Medan. *PERSPEKTIF*, 6 (1): 25-36

Simanjuntak, P. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kerja***.** Jakarta: FEUI.

Siregar, H., (2011), Analisis Kinerja Aparatur Birokrasi (Studi pada Bagian Sekretariat Daerah Kabupaten Labuhanbatu), *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 1 (1): 51-64

Siregar, I.H, Kadir, A. & Muda, I. (2019). Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Retribusi Pelayanan Kebersihan. *PERSPEKTIF*, 8 (1): 15-19.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, W. (2014). *Metodologi penelitian***.** Yogyakarta: Pustaka baru press.

Supardi dan Anwar, S. (2002). *Dasar-dasar Perilaku Organisasi.* Yogyakarta: UII Press.

Tarigan E.B, Nasution, M.H.T, & Dewi, R. (2017). Peranan Sekretaris Desa dalam Menunjang Kinerja Kepala Desa. *PERSPEKTIF*, 6 (2): 64-74.

Sari, D., & Syafruddin R., (2016). Peran Dinas Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di TPA Terjun Kecamatan Medan Marelan, Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area, 4 (1): 65-73